

# **Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Fast Moving Consumer Goods Pada BEI 2020-2023**

**Desi Sri Rezeki Alwi, Rian Rahmat Ramadhan, Fitri Ayu Nofirda**  
Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau  
\*e-mail: [desialwi31@gmail.com](mailto:desialwi31@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Fast Moving Consumer Goods pada BEI Tahun 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan nilai perusahaan di sektor fast moving consumer goods pada bej tahun 2020-2023 sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen yaitu Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Kualitas Laba. Populasi berjumlah 20 dan PT yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 14 perusahaan di sektor fast moving consumer goods pada bej tahun 2020-2023 yang sampelnya adalah 56. Hasil ini menyatakan bahwa variabel Kinerja Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kualitas Laba berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Kualitas Laba, Nilai Perusahaan*

---

## **PENDAHULUAN**

Dilansir dari laman [cnbcindonesia.com](https://cnbcindonesia.com) pada 14 Juni 2023 yang diupload oleh Susi Setiawati, consumer goods diprediksi akan tumbuh didorong oleh mulai meningkatnya aktivitas dan konsumsi masyarakat setelah melandanya pandemi Covid-19. Meskipun dunia sedang tidak baik-baik saja, daya beli masyarakat Indonesia tercatat membaik. Penurunan kinerja penjualan terjadi pada seluruh kelompok, terutama pada subkelompok sandang, kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta peralatan informasi dan komunikasi sejalan dengan normalisasi konsumsi masyarakat setelah periode Ramadhan dan Idul fitri 1444 H. Produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG) biasanya dikategorikan berdasarkan jenis produk yang sering digunakan atau dibeli oleh konsumen, seperti peralatan mandi, sabun, kosmetik, makanan, dan minuman. (Putri, 2024)

Pentingnya nilai perusahaan terletak pada fungsinya sebagai indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara menyeluruh. Peningkatan nilai perusahaan mungkin mendorong investor untuk mengalokasikan dana. Pentingnya nilai perusahaan bagi sebuah perusahaan terletak pada

kemampuannya untuk mencerminkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut (Jannata & Pertiwi, 2022)

Adapun fenomena yang terjadi pada penelitian kali ini adalah terjadi nya inflasi dan juga fluktuasi di beberapa perusahaan sektor *Fast Moving Consumer Goods* pada kinerja, profit, serta pada kualitas laba. Yang dimana disini tentu nya keputusan tersebut akan mempengaruhi nilai pada perusahaan di kemudian hari. Jika mendapatkan kinerja yang baik tetapi kualitas laba nya rendah maka akan menimbulkan dampak pada nilai perusahaan nantinya. Tetapi dibalik itu semua peneliti ingin mengetahui apakah dari rasio – rasio tersebut berdampak kepada nilai perusahaan tersebut dan peneliti ingin mengetahui apakah nilai perusahaan berdampak signifikan atau tidak pada kinerja, profit, dan kualitas laba tersebut.

Faktor pertama yang mempengaruhi yaitu kinerja keuangan yang dapat dilihat dari rasio yang sudah dicari seperti RoA (*Return of Assets*). Kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan semakin meningkat juga. James (1995) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham perusahaan yang mencerminkan keputusan investasi, pembelanjaan dan deviden. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaiknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut.(Pertiwi & Pratama, 2012)

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Sunaryo (2020) menyatakan bahwa profitabilitas ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu PBV (*Price to Book Value*). Penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Faraji (2021) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian ekuitas ROE dan nilai perusahaan satu arah, artinya kenaikan ROE akan diikuti kenaikan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fektor ketiga yaitu kualitas laba dimana disini kualitas laba dinilai dengan Tobin's Q. Dapat dilihat bahwa ada beberapa perusahaan yang kualitas laba nya yang mempunyai keterangan seperti rendah, ideal dan tinggi.

**Tabel 1 Daftar Beberapa Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023**

| No | Nama Ekuitas                                       | Kode Entitas |
|----|----------------------------------------------------|--------------|
| 1  | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. | ULTJ         |
| 2  | PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.                   | CEKA         |
| 3  | PT Campina Ice Cream Industry, Tbk.                | CAMP         |
| 4  | PT Sariguna Primatirta, Tbk.                       | CLEO         |

|    |                                      |      |
|----|--------------------------------------|------|
| 5  | PT FKS Food Sejahtera, Tbk.          | AISA |
| 6  | Tri Banyan Tirta, Tbk.               | ALTO |
| 7  | Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.     | ICBP |
| 8  | PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk.  | COCO |
| 9  | Delta Jakarta, Tbk.                  | DLTA |
| 10 | PT Diamond Food Indonesia, Tbk.      | DMND |
| 11 | PT Sentra Food Indonesia, Tbk.       | FOOD |
| 12 | PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk. | GOOD |
| 13 | PT Buyung Poetra Sembada, Tbk.       | HOKI |
| 14 | PT Era Mandiri Cemerlang, Tbk.       | IKAN |
| 15 | Indofood Sukses Makmur, Tbk.         | INDF |
| 16 | PT Mulia Boga Raya, Tbk.             | KEJU |
| 17 | Multi Bintang Indonesia, Tbk.        | MLBI |
| 18 | Mayora Indah, Tbk.                   | MYOR |
| 19 | PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.      | AMRT |
| 20 | Prasidha Aneka Niaga ,Tbk.           | PSDN |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 data perusahaan yang termasuk ke dalam fast moving consumer goods yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2020-2023. Disini terdapat ada 25 perusahaan besar yang termasuk ke dalam FMCG dan tentunya sudah termasuk ke dalam tbk atau yang artinya perusahaan terbuka yang dimana saham nya sudah dimiliki oleh masyarakat umum.

Beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan pada RoA yang otomatis jika RoA meningkat atau nilainya  $> 20\%$  maka dikategorikan sangat baik di dalam kinerja keuangan nya, lalu jika RoA yang nilainya  $5\% - 20\%$  maka dikategorikan baik, dan sedangkan jika  $RoA < 5\%$  maka RoA dikategorikan kurang baik dikarenakan belum memenuhi kebutuh kinerja keuangan atau memenuhi nilai asset yang diinginkan oleh calon investor.

Beberapa perusahaan yang profitabilitas nya menurun yang telah diukur oleh penulis menggunakan rasio RoE (Return on Equity). Yang dimana disini rasio ini diukur dengan keterangan jika perusahaan tersebut RoE nya menurun maka rasio profit pada perusahaan tentunya akan menurun, sedangkan jika RoE meningkat maka rasio profit perusahaan nya semakin bagus

Beberapa perusahaan yang memiliki kualitas laba yang rendah, ideal, dan tinggi. Yang dimana disini pengukuran nya yaitu jika tobin's  $q < 1$ , maka kualitas laba nya rendah yang dapat disimpulkan jika kualitas laba rendah maka perusahaan tersebut terancam tidak akan mendapat calon investor. Jika tobin's nilainya antara  $1 - 2$  maka kualitas laba nya ideal, dan jika tobin's  $q > 1$ , maka kualitas laba tinggi yang disini pastinya akan mendapatkan calon investor di masa depan.

Beberapa perusahaan yang memiliki nilai PBV yang dikategorikan dengan harga yang murah, ideal, dan mahal. Dimana disini pengukuran nya yaitu jika  $PBV < 1$ , maka kualitas yang dimiliki perusahaan itu sangat baik dan cocok untuk dibeli dan dapat disimpulkan bahwa PBV nya mempunyai harga saham yang murah atau undervalue. Jika  $PBV = 1$ , maka kualitas yang dimiliki perusahaan itu baik dan cocok untuk dibeli dan dapat disimpulkan bahwa PBV nya mempunyai harga saham yang ideal atau wajar, dan jika  $PBV > 1$ , maka kualitas yang dimiliki perusahaan itu tinggi dan sangat berkualitas dan dapat disimpulkan bahwa PBV nya mempunyai harga saham yang tinggi atau mahal.

Untuk mengukur nilai perusahaan tentunya harus menggunakan rasio yang menjadi penilaian bagi para investor tentang kinerja perusahaan saat ini maupun yang akan datang. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor dan kreditur. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi persepsi investor atau kreditur untuk menginvestasikan dana pada suatu perusahaan. Bahkan menurut Arifianto dan Chabachib (2016) nilai perusahaan menjadi aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan investasi di suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan, profitabilitas, dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini mengambil judul : “Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei 2020-2023”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut (Hastuti, 2022) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Menurut (Depari, 2022) Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja.

Menurut Fahmi (2018) rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka

semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan

Menurut (Ningsih et al., 2023) kualitas laba adalah penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk secara konsisten menghasilkan laba, mempertahankan kontrol atas laba tersebut, dan memenuhi persyaratan pinjaman bank di antara kriteria lainnya. Laba atau sering disebut dengan profit merupakan hasil dari perhitungan setelah pendapatan dikurang dengan biaya yang keluar.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di lakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala melalui pengumpulan data dari publikasi laporan keuangan. Data tersebut diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang dipublikasikan untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan sektor Fast Moving Consumer Goods 2020-2023. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara teknik pengumpulan data arsip (Sugiyono, 2015)

### **Objek Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini diambil dari data Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis data di Bursa Efek Indonesia. Alasan mengambil data di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia merupakan Bursa pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi baik dengan menggunakan laporan keuangan nilai perusahaan yang di unduh dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar telah go public dengan penerbitan laporan keuangan yang telah difinance dan dipublis di Bursa Efek Indonesia.

### **Populasi**

Menurut (Muhyi et al., 2018) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang konsisten pada nilai perusahaan periode 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia..

### **Sampel**

Menurut Sulaiman (2019) sampel adalah bagian dari populasi atau bagian dari sub-sub populasi yang benar-benar diambil datanya, sehingga biasa disebut sebagai sumber data atau subyek penelitian. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan metode purposive sampling, yang dibatasi dengan kriteria perusahaan yang membagikan dividen selama periode penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling untuk memilih responden yang berstatus honorer yang berjumlah 14 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengkategorikan data, dan mendeskripsikan serta menganalisis sehingga informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik (Wahyuni, 2020).

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Kinerja Keuangan       | 56 | -27.80  | 94.36   | 7.5938 | 15.76125       |
| Profitabilitas         | 56 | -178.31 | 217.00  | 8.5336 | 47.44857       |
| Kualitas Laba          | 56 | .84     | 7.03    | 2.4805 | 1.44904        |
| Nilai Perusahaan       | 56 | .98     | 18.45   | 3.9957 | 3.54898        |
| Valid N (listwise)     | 56 |         |         |        |                |

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 2. diatas, dijelaskan analisis statistik deskriptif pada variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Keuangan (X1)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai minimum nya sebesar -27.80 sedangkan nilai maksimum sebesar 94.36 dan rata – rata kinerja keuangan adalah sebesar 7,5938. Standar deviasi kinerja keuangan adalah 15.76125.

#### 2. Profitabilitas (X2)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai minimum nya sebesar -178.31 sedangkan nilai maksimum sebesar 217.00 dan rata – rata profitabilitas adalah 8,5336. Standar deviasi profitabilitas nya adalah 47.44857.

#### 3. Kualitas Laba (X3)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai minimum nya sebesar 0,84 sedangkan nilai maksimum nya sebesar 7,03 dan rata – rata kualitas laba adalah 2,4805. Standar deviasi kualitas laba nya adalah 1.44904.

#### 4. Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai minimum nya sebesar 0,98 sedangkan nilai maksimum nya sebesar 18,45

dan rata – rata nilai perusahaannya adalah 3,9957. Standar deviasi nilai perusahaan nya adalah 3.54898.

### Hasil Uji Normalitas

Menurut (Rizal, 2021) uji normalitas adalah data harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut. Untuk pengujian normalitas ini peneliti menggunakan one sample kolmogorov smirnov. Jika hasilnya lebih besar dari 0,05 atau nilai  $z > \text{sig} = 0,05$  maka model regresi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 56                      |
| Normal Parametersa,b               | Mean           | 1.1185970               |
|                                    | Std. Deviation | 1.94547111              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .100                    |
|                                    | Positive       | .100                    |
|                                    | Negative       | -.073                   |
| Test Statistic                     |                | .100                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200c,d                 |

Sumber : Output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil signifikan uji normalitas sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang diberikan pada uji normalitas berdistribusi normal.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Mutmainah, 2019) uji Heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing masing variabel-variabel independen. untuk menentukan apakah ada keseragaman atau perbedaan dalam varians suatu model regresi. Uji Glejser merupakan salah sat metode yang digunakan peneliti untuk mendeteksi gejala Heteroskedastisitas secara akurat. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan Variabel Independen dengan Variabel Absolute Residual (Abs\_Res). Apabila terjadi gejala Heteroskedastisitas, akan mengakibatkan sebuah keraguan (ketidak akuratan pada suatu hasil analisis regresi). Model regresi yang baik adalah jika data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

1. Jika nilai signifikasi  $> 0,05$  maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikasi  $> 0,05$  maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model                          |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                                |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                              | (Constant)       | .137                        | .402       |                           | .341  | .734 |
|                                | Kinerja Keuangan | -.002                       | .016       | -.022                     | -.142 | .888 |
|                                | Profitabilitas   | -.003                       | .004       | -.095                     | -.787 | .435 |
|                                | Kualitas Laba    | .596                        | .172       | .551                      | 3.469 | .001 |
| a. Dependent Variable: ABS_RES |                  |                             |            |                           |       |      |

Sumber : Output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4. hasil output yang diperoleh dari uji Glejser dapat diketahui nilai signifikansi nya. Dimana disini didapat angka signifikansi nya yaitu 0,734 yang angkanya > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Nugraha, 2022) analisi regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel kompetensi, pelatihan dan kecerdasan emosional terhadap kinerja. Berdasarkan data yang dikumpulkan bahwa data responden itu sebanyak 44 orang. Maka hasil analisis linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | -1.317                      | .469       |                           | -2810  | .007 |
|       | Kinerja Keuangan | -.040                       | .018       | -.201                     | -2.167 | .035 |
|       | Profitabilitas   | .011                        | .005       | .173                      | 2.428  | .019 |
|       | Kualitas Laba    | 2.001                       | .200       | .936                      | 9.995  | .000 |

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 5 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = (-1.317) + (-0,040X_1) + 0,011X_2 + 2,001X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta sebesar -1,317 artinya jika kinerja keuangan (X<sub>1</sub>), profitabilitas (X<sub>2</sub>), dan kualitas laba (X<sub>3</sub>) tidak mengalami perubahan atau stabil nilainya adalah 0 maka nilai perusahaan (Y) nya bernilai -1,317.

2. Nilai koefisien regresi kinerja keuangan (X1) sebesar 0,040 dan bernilai negatif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap 1 satuan nilai kinerja keuangan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,040 yang artinya semakin tinggi kinerja keuangan maka nilai perusahaan menurun.
3. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X2) sebesar 0,011 dan bernilai positif. Pada penelitian ini menunjukkan setiap 1 satuan nilai profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,011 yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan meningkat.
4. Nilai koefisien regresi kualitas laba (X3) sebesar 2,001 dan bernilai positif. Pada penelitian ini menunjukkan setiap 1 satuan nilai kualitas laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,001 yang artinya semakin tinggi kualitas laba maka nilai perusahaan meningkat.
5. Standar error ( $\epsilon$ ) Merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua factor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan ke dalam persamaan.

#### Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik t untuk menguji seberapa besar pengaruh dari semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial, dengan menggunakan asumsi variabel lain dianggap tetap.

$t_{tabel\ df} = n - k - 1$

$= 56 - 3 - 1 = 52$

$= 1,675$  (dilihat dari tabel t dengan  $df=200$ )

**Tabel 7 Hasil Uji T**

| Variabel         | Thitung | Ttabel | Sig. | Keterangan             |
|------------------|---------|--------|------|------------------------|
| Kinerja Keuangan | -2.167  | 1.675  | .035 | H1 diterima H0 ditolak |
| Profitabilitas   | 2.428   | 1.675  | .019 | H2 diterima H0 ditolak |
| Kualitas Laba    | 9.995   | 1.675  | .000 | H3 diterima H0 ditolak |

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Hasil uji variabel kinerja keuangan (X1) diketahui bahwa t hitung variabel kinerja keuangan sebesar 2,167 yang bersifat negatif dengan nilai signifikan sebesar 0,035. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $2,167 > 1.675$ ) serta nilai signifikan lebih kecil yaitu ( $0,035 < 0,05$ ), maka H1 diterima dan H0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil uji variabel profitabilitas (X2) diketahui bahwa t hitung variabel profitabilitas sebesar 2.428 dengan nilai signifikan sebesar 0,019. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $2.428 > 1.675$ ) serta nilai signifikan lebih kecil yaitu ( $0,019 < 0,05$ ), maka H2 diterima dan H0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil uji variabel kualitas laba (X3) diketahui bahwa t hitung variabel kualitas laba sebesar 9.995 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $9.995 > 1.675$ ) serta nilai signifikan lebih kecil yaitu ( $0,000 < 0,05$ ), maka H3 diterima dan H0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laba (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup> )

Menurut (Nugraha, 2022) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (Adjusted R Square).

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup> )**

| Model Summary |       |          |                   |                            |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .866a | .751     | .736              | 1.59159                    |

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 8. diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,736 atau 73,6% yang artinya bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan memiliki pengaruh dan bisa dijelaskan dengan variabel independen seperti kinerja keuangan, profitabilitas, dan kualitas laba, sedangkan sisa nya sekitar 26,4% dijelaskan oleh variabel variabel lainnya yang tidak termasuk ke penelitian ini, misalnya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kompetitor (pesaing), teknologi, pertumbuhan ekonomi, permintaan pasar dan tren masyarakat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor fast moving consumer goods pada BEI tahun 2020-2023. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan dari asset dari perusahaan turun maka akan meningkatkan nilai perusahaan. begitupun sebaliknya, apabila naik maka hal itu akan menjadikan nilai perusahaan turun.
2. Bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor fast moving consumer goods pada BEI tahun 2020-2023. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat.
3. Bahwa kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor fast moving consumer goods pada BEI tahun 2020-2023. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas laba disuatu perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh kualitas laba yang meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan akan direspon pasar secara positif.
4. Bahwa ketiga variabel kinerja keuangan, profitabilitas, dan kualitas laba berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan di sektor fast moving consumer goods pada BEI tahun 2020-2023. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kombinasi dari variabel-variabel tersebut saling melengkapi dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Ketiga faktor tersebut bekerja secara bersamaan, mereka dapat menciptakan kinerja keuangan yang baik, meningkatkan keuntungan perusahaan dengan baik, dan memiliki kualitas laba yang semakin bagus di nilai perusahaan.
5. Bahwa variabel dependen yakni nilai perusahaan sangat memiliki pengaruh dan bisa dijelaskan dengan variabel independen seperti kinerja keuangan, profitabilitas, dan kualitas laba, dan selebihnya dijelaskan oleh variabel variabel lainnya yang tidak termasuk ke penelitian ini, misalnya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kompetitor (pesaing), teknologi, pertumbuhan ekonomi, permintaan pasar dan tren masyarakat

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Bagi perusahaan yang mempunyai nilai buku yang paling rendah atau negatif maka peneliti menyarankan untuk perusahaan dapat

meningkatkan kualitas laba agar perusahaan dapat mendapatkan profitabilitas yang semakin meningkat.

- b. Bagi perusahaan yang mempunyai nilai buku yang tinggi atau positif maka peneliti menyarankan untuk tetap mempertahankan konsistennya angka dari nilai perusahaan tersebut dengan tetap memiliki profitabilitas yang terus meningkat dan kualitas laba yang ideal tetapi dengan meminimalisir penggunaan utang di aset perusahaan itu agar modal dari perusahaan tetap stabil.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan sektor Fast Moving Consumer Goods saja, agar dapat memperbanyak sampel penelitian dengan menambah tahun penelitian ataupun menambah cakupan penelitian di sub sektor FMCG lainnya.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah faktor eksternal seperti kompetitor (pesaing), teknologi, pertumbuhan ekonomi, permintaan pasar dan tren masyarakat
  - c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang dan memperbarui tahun penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depari, L. C. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumh) Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2020* [Universitas Medan Area]. [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/17718/2/178320259\\_Laura Cicilia Depari\\_Fulltext.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/17718/2/178320259_Laura%20Cicilia%20Depari_Fulltext.pdf)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. BP UNDIP.
- Hastuti, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(4), 250–261. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2019). *Analisis Data Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- Jannata, S. N., & Pertiwi, T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 739–754. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1074>
- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, sunu catur, Satianingsih, R., Sumardi, Ridai, I., Zaman, a. qomaru, Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2018). Metodologi Penelitian. In L. Nugrahen (Ed.), *Adi Buana University Press*. Adi Buana University Press.
- Ningsih, M. S., Nurcholisah, K., & Pramono, I. P. (2023). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 31–38.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik*. Pradina Pustaka.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 118–127. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.118-127>
- Putri, T. N. Y. (2024). PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Fast-Moving Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023). *Repository Universitas Widyatama*, 75(17), 1–6.
- Rizal, R. W. D. P. B. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WIDYA GAMA PRESS.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sulaiman Saat, S. M. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Muzakkir (ed.)). PUSAKA ALMAIDA.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In R. Rosyid (Ed.), *Bintang Pustaka Madani*. Bintang Pustaka Madani.